PR. BAND	A.B.		BISNIS		JAYAKARTA		B.B.M.
B. BUANA	PELITA		S.KARYA		BAND POS		MEDIA IND
SRIWIPOS	SERAMBI		BERNAS		S.PAGI		S.PEMBARUAN

Minggu		Senen	✓ Selasa		Rabu		Kamis		Jum'at		Sabtu

TANGGAL : - 3 MAR 1992 HAL:

REDAKSI YTH.

Persyaratan pemuatan: surat-surat hendaknya dilengkapi fotokopi KTP atau identitas lainnya

Danarto, Peragawati dan "Kompas"

Cara *Kompas* melemparkan isu yang dimuat tanggal 16/2 dalam rubrik *Nama dan Peristiwa*, ada kesan serampangan. Kesan serampangan muncul dalam kalimat: *Danarto suka sekali memandangi peragawati yang sedang bercermin di ruang ganti*. Kalimat itu cenderung memiliki multi penafsiran yang dapat menggiring ke arus negatif.

Kalimat yang benar dan cerita yang benar, adalah bahwa Danarto, dan teman-teman di Bulungan, sehabis evaluasi Penyisihan Evaluasi Teater Jakarta, menyaksikan latihan para peragawati di hall A. Sebagai bahan catatan, bahwa hall A tersebut satu ruangan yang terbuka, yang dimanfaatkan untuk pertunjukan teater, pesta perkawinan, latihan dasar kerakyatan dan lain-lain. Jadi, kalimat yang dilontarkan *Kompas*, hanya didasarkan oleh kepentingan sepihak dan mengubur kepentingan lain sebagai rasa ikut menjaga nama baik seseorang.

Laporan *Kompas* tentang diskusi cerpen Danarto (14/2), juga hanya menyuguhkan peristiwa 'mata jin-nya' Danarto tanpa mau mengupas persoalan-elementer yang dihadirkan cerpen Danarto dalam sidang diskusi tersebut. Paling tidak, harapan saya, sebagai media yang 'berbobot', bisa membedakan kejernihan berita dan mampu menangkap aspirasi yang tersirat di balik munculnya sebuah kalimat.

A. Edy Effendi
Randusari RT 05 RW 02
Kelurahan Randusari,
Kecamatan Pagerbarang
Tegal, Jawa Tengah

Catatan Redaksi:

Terima kasih atas koreksi Anda mengenai "Ruang Ganti". Maaf, kalau Anda negatif menafsirkan pemberitaan itu. Tapi yang dimaksud oleh wartawan yang bersangkutan adalah menampilkan sisi-sisi manusiawi tokoh Danarto, yang antara lain sangat terungkap pada kenakalan dan kejenakaan yang sehat dalam karya-karya sastranya.